



PENERAPAN PROKES COVID 19 DALAM PELAKSANAAN KKN KOLABORASI DAN REGULAR XXI di BENER MERIAH - ACEH

Oleh

Edy Fradinata¹, Abdullah^{2*}, Hamdi Harmen³, Muhammad Sayuthi⁴, Rusnawati⁵, Zurnila M.K⁶, Abu Bakar⁷

¹Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

²Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

³Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

⁴Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

⁵Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah UIN Arraniry, Banda Aceh

⁶Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

⁷Konseling, FKIP, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

E-mail: ^{2*}abdullah@unsyiah.ac.id

Article History:

Received: 03-07-2022

Revised: 10-07-2022

Accepted: 15-08-2022

Keywords:

Covid 19, Kuliah Kerja Nyata, Mahasiswa, Bener Meriah, Sosialisasi covid19

Abstract: Berdasarkan data dari kemkes.go.id, hingga Sabtu (16-17/7/2022), jumlah orang yang positif terinfeksi virus corona di Provinsi Aceh (NAD) telah mencapai 43.712. Sedangkan yang meninggal disebabkan COVID-19 sebanyak 2.217 orang, dan 6 masih dirawat (positif aktif), serta 41.489 orang dinyatakan sembuh. Khusus jumlah kasus positif COVID-19 di seluruh Kabupaten Bener Meriah telah mencapai 579 orang, serta 21 orang meninggal, 0 orang masih dirawat (positif aktif), dan 558 orang dinyatakan sembuh. Ditengah badai pandemi yang sudah mulai dapat terkontrol Universitas Syiah Kuala (USK) melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kolaborasi dengan jumlah jumbo mahasiswa sebesar 3.775 mahasiswa dilakukan pada bulan Juni-Juli 2022. Khusus untuk Bener Meriah mahasiswa berjumlah 860 orang dan dosen pembimbing 51 orang. Anjuran, di dalam menjalankannya kondisi bercuaca panas, dengan intensitas hujan kurang maka sangat penting bagi semua peserta untuk tetap menjaga kesehatan. Adapun tujuan KKN ini adalah melatih mahasiswa terjun dalam masyarakat yang mandiri, belajar, sekaligus berkontribusi membantu menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat, mengembangkan kompetensi saling membantu dan mencari solusi dari suatu masalah dan juga harus berperilaku sopan dan santun sesuai norma-norma agama dan budaya, patuh pada aturan dan tata tertib yang ada di kampung (Gampong), memberi contoh



teladan dan selalu Shalat berjamaah. Di samping itu, meskipun kasus pandemi Covid-19 sudah mulai menurun, tetapi pelaksanaan KKN harus tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat dengan selalu memakai masker dan sering-sering mencuci tangan.

PENDAHULUAN

KKN merupakan bentuk kerja nyata di lingkungan masyarakat yang dirancang oleh mahasiswa untuk memberdayakan masyarakat pedesaan di bawah bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, maupun memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan. (Aliyyah, Abdurakhman, & Humaniora, 2017).

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia). KKN merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan pemberian pembelajaran dan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam prakarsa pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan kemampuan kritis dan pengalaman praktik mahasiswa secara konkret. Mahasiswa di semua program studi Universitas Syiah Kuala wajib mengikuti program KKN.

Proyek bantuan pendidikan di KKN ini berupaya menginformasikan kepada masyarakat tentang Covid 19 dan tindakan lainnya yang disesuaikan dengan bidangnya. Kabupaten Bener Meriah yang kita ketahui penularan kasus Covid-19 untuk Indonesia pada umumnya dan Kabupaten Bener Meriah pada khususnya terus menurun, namun pemerintah daerah melalui Tim Satgas terus mengalami kemajuan (Fajriani, Nababan, & Tarigan, 2022).

Hingga 20 Maret 2022, lebih dari 70 persen penduduk Bener Meriah telah divaksinasi Covid-19 dalam dosis 2 (dua). Target imunisasi dosis 2 harus mencapai 70 persen pada akhir Maret 2022 di semua wilayah yang menjadi target pemerintah, mulai dari pusat hingga provinsi dan kabupaten/kota.

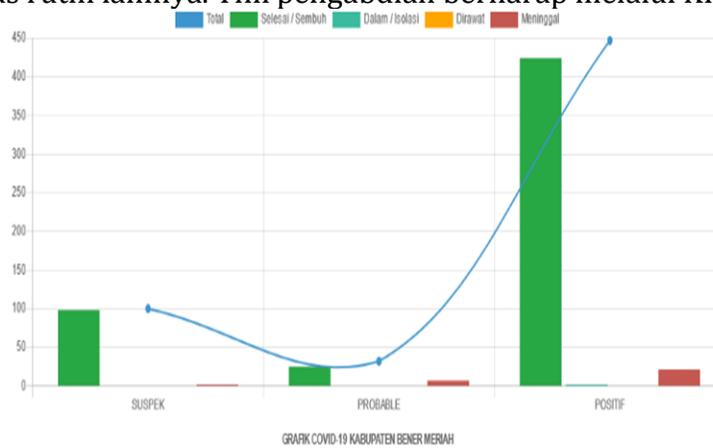
Demikian disampaikan Juru Bicara Tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bener Meriah, Ilham Abdi, S.STP, M.A.P, bersama Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Gazali, S.KM, mewakili Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P). Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah, Selasa (22/22/2020). 3/2022. (Keumala, Purnomo, Suswanta, & Akbar, 2021)

Selain itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah melalui Kepala P2P Gazali, S.KM yang mendampingi Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bener Meriah menyampaikan, total cakupan program vaksinasi Bener Kabupaten Meriah hingga saat ini (Selasa, 22 Maret 2022) adalah dosis 1, 128.732 (106,11 persen), dosis 2, 87.040 (71,74 persen), dan dosis 3 Gambar 1 memberikan ringkasan, seperti yang ditunjukkan.

Melalui pengabdian masyarakat, perguruan tinggi harus hadir di tengah masyarakat. Universitas Syiah Kuala berupaya hadir di tengah masyarakat dalam rangka memerangi wabah COVID-19. Kegiatan Kerja Nyata COVID-19 di Universitas Syiah Kuala merespons wabah COVID-19 di Bener Meriah, salah satu lokasi KKN yang dibidik.



Untuk menghindari penyebaran pandemi COVID-19, edukasi kepada masyarakat tentang virus tersebut sangat penting (Fradinata, Gani, & Harris, 2021), selain tetap melakukan aktivitas rutin lainnya. Tim pengabdian berharap melalui KKN ini



Gambar 1. Grafik Covid 19 Kabupaten Bener Meriah

Masyarakat Bener Meriah dapat terus melaksanakan protokol kesehatan secara kolektif, saling mendidik secara fisik, mental, dan spiritual sehingga dapat melewati bencana pandemi ini, serta terus belajar dalam masyarakat yang mandiri, belajar, dan berkontribusi membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan untuk saling membantu.

METODE

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

Untuk membatasi penyebaran virus COVID-19, Kuliah Kerja Nyata COVID-19 ini menggunakan strategi edukasi masyarakat dan instruksi langsung. Kabupaten Bener Meriah, wilayah tempat tim pengabdian berada, merupakan kelompok penerima yang dituju. Sepanjang upaya untuk membatasi penyebaran virus COVID-19 di masyarakat, tindakan ini dilakukan sesuai dengan kebijakan pemerintah berupa pemisahan fisik. Strategi physical distance juga mengharuskan pelaksanaan beberapa kegiatan secara online, terutama melalui media sosial dan poster, dengan memanfaatkan Teknologi Komunikasi dan Informatika.



Gambar 1. Poster informasi untuk masyarakat umum

Menurut Yanti, masyarakat harus diedukasi mengingat masih banyak kelompok individu yang tidak memperhatikan standar kesehatan dalam beraktivitas sehari-hari (2020). Selain itu ditemukan di wilayah KKN Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan persepsi beberapa individu terhadap wabah Covid-19 masih rendah. Terlepas dari kuantitasnya, keberadaan anggota masyarakat dengan tingkat kesadaran ini menjadi ancaman bagi masyarakat karena sifat penularan Covid-19 yang dapat terjadi tanpa kontak fisik.

Tindakan yang direncanakan Pada tahap perencanaan, analisis skenario dilakukan untuk membantu dalam menentukan persyaratan dan cara dukungan, yang kemudian diimplementasikan sesuai dengan perencanaan jadwal kegiatan.



Gambar 2: Lokasi Penerimaan Mahasiswa KKN Masih Menggunakan Masker Seperti yang Dilaporkan Panitia USK ke Pemda Bener Meriah



Gambar 3: Siswa Memakai Masker dan Berkumpul Mendengar Instruksi dari Aparatur Daerah Bener Meriah

Melalui sosialisasi, informasi tentang penghentian penyebaran virus COVID-19 disebarluaskan kepada masyarakat. Siswa melakukan sosialisasi secara rutin dan berkala.

Penyuluhan dilakukan secara langsung dengan kelompok anak-anak dan difokuskan pada cara mencuci tangan dengan air dan sabun yang benar. Selama satu bulan program Kuliah Kerja Nyata COVID 19, sesi pelatihan cuci tangan dilakukan sebanyak dua kali.



Gambar 4: Sejumlah Pengawas Lapangan

Gambar 4. Beberapa Pengawas lapangan (dosen pembimbing lapangan) yang sedang melakukan tugas pengawasan untuk kawasan Bener Meriah.

HASIL

Sebagai awal dimulainya Kuliah Kerja Nyata COVID-19 di Bener Meriah, tim pengabdian mula-mula memaparkan peristiwa selama satu bulan yang terjadi antara Juni hingga Juli



2022. Komunikasi dan sosialisasi dilakukan dengan pemisahan fisik semaksimal mungkin untuk memastikan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata berjalan lancar dan terkendali.

Selain itu, mahasiswa memberikan penjelasan tentang Program Pemahaman Dasar COVID-19. Ada empat program kerja distribusi poster. Program Pemahaman Dasar COVID-19 terdiri dari empat kegiatan, antara lain:

- Pengenalan virus COVID-19.
- Sosialisasi pengetahuan mekanisme penularan COVID-19 (droplet, kontak dekat, dan menyentuh benda terkontaminasi);
- Sosialisasi pemahaman tentang populasi rentan COVID-19; dan
- Sosialisasi. Pengertian gejala dan tanda

Dalam KKN ini, salah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa adalah meningkatkan kemandirian dalam penanganan Covid-19 dengan memberdayakan berbagai sumber daya murah di daerah setempat.

Menurunnya kegiatan ekonomi akibat PSBB telah menurunkan daya beli masyarakat yang terkena dampak, khususnya pekerja informal. Mereka dipengaruhi oleh pekerjaan mereka, sementara biaya keluarga meningkat untuk memenuhi permintaan tak terduga seperti membeli masker, disinfektan, dan vitamin, antara lain. Untuk mengurangi beban ekonomi, relawan KKN memproduksi masker kain secara mandiri. Selain itu, mahasiswa KKN mengembangkan forum seperti forum 'Matematika' dan lain-lain, seperti dukungan belajar dan konsultasi tugas gratis untuk materi pelajaran yang dibutuhkan masyarakat.

Hingga saat ini, sikap masyarakat Indonesia terhadap Covid-19 tidak bisa dilepaskan dari tingkat pemahaman masing-masing individu. Menurut Yanti (2020), kemudahan memperoleh informasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat hingga 59 % responden dengan pemahaman yang baik mampu menunjukkan sikap positif terhadap penanganan Covid-19 di Indonesia. Sedangkan sisanya 41% cenderung mengabaikan argumentasi pemerintah. Berbagai sikap kurang baik ditunjukkan masyarakat, mulai dari tidak memakai masker di tempat umum hingga tidak menerapkan social distance hingga berlibur saat kebijakan work from home diberlakukan. Fenomena bias kognitif ini mungkin muncul karena kemampuan kognitif yang tidak memadai dari masyarakat (Buana, 2020)

Pentingnya KKN Covid-19

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 maka salah satu kewajiban perguruan tinggi adalah pengabdian masyarakat (Indonesia, 2003). Wujud dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan. Sebagai kelompok masyarakat dengan jenjang pendidikan tinggi diharapkan mahasiswa dapat mengedukasi masyarakat untuk mencegah penularan Covid di daerah serta memberikan penguatan dalam menghadapi kondisi luar biasa (KLB) akibat pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

sebagian memberikan respon positif bahkan ada beberapa pertanyaan. Melalui kegiatan KKN COVID-19 yang menyediakan informasi atau sebagai agen informasi pencegahan penyebaran COVID-19 bagi warga Mandungan RT 003 diharapkan semakin meningkatkan pengetahuan akan bahaya COVID-19 sehingga berimplikasi pada kesadaran tindakan pencegahan penularan COVID-19. Outcome Kuliah Kerja Nyata COVID-19 ini



adalah dalam rangka mewujudkan Mandungan RT 003 aman dan terhindar dari COVID-19 mengingat lokasi KKN berada di kecamatan yang berzona merah.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN untuk mengedukasi masyarakat mengenai penerapan protokol Covid-19 menunjukkan respon dan hasil yang positif dalam hal peningkatan kesadaran masyarakat. Namun, dari pengamatan juga ditemukan fakta bahwa golongan anak-anak dan orang lanjut usia cukup sulit untuk diberi sosialisasi. Hal tersebut dikarenakan anak-anak masih ingin bebas bermain tanpa ada batasan. Untuk orang yang lanjut usia, tingkat pemikiran atau daya ingatnya yang sudah mulai menurun dan minim memperoleh informasi dari berbagai media digital sehingga menyebabkan edukasi ini kurang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aliyyah, R. R., Abdurakhman, O., & Humaniora, J. S. (2017). Pengelolaan Kelas Rendah di SD Amaliah Ciawi Bogor.
- [2] Buana, D. R. (2020). Analisis perilaku masyarakat indonesia dalam menghadapi pandemi virus corona (Covid-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 217-226.
- [3] Fajriani, R., Nababan, D., & Tarigan, F. L. (2022). PERILAKU (PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN) KELUARGA PASIEN DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI POLIKLINIK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUNYANG KUTE REDELONG KABUPATEN BENER MERIAH. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1614-1624.
- [4] Fradinata, E., Gani, A., & Harris, A. (2021). Penerapan Protokol 3M Covid19 Saat Pemotongan Hewan Qurban Idul Adha 1442H (2021) Sektor Timur Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(3), 113-119.
- [5] Indonesia, U.-U. R. (2003). Sistem pendidikan nasional. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- [6] Keumala, S. O., Purnomo, E. P., Suswanta, S., & Akbar, P. (2021). Aceh Provincial Government's Food Security Policy to Facing Covid-19 Pandemic. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 9(2), 224-236.

1420

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.1, No.8, Agustus 2022



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGAN